

# Morning Update

10 July 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,006.2	7,325.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,649.9	8,357.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-131.5	78.3
Net asing (jt shm)	-150.6	-671.9	-496.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,633.3	5,659.4

  

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,064	-23.8%	1.0%	-30.2%
Basic Industry	763	-6.3%	-0.5%	-22.0%
Consumer	1,817	-23.8%	-0.4%	-11.5%
Finance	1,111	-15.5%	-0.7%	-18.0%
Infrastructure	899	-27.6%	-0.9%	-21.0%
Misc. Industry	882	-32.6%	-0.2%	-27.9%
Mining	1,292	-21.7%	0.5%	-16.6%
Property	320	-35.0%	-0.1%	-36.5%
Trade	607	-25.5%	-0.1%	-21.2%

  

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,053	-21.2%	-0.5%	-19.8%
FSSTI	Singapura	2,653	-20.6%	-0.6%	-17.7%
KLCI	Malaysia	1,575	-6.2%	-0.5%	-0.9%
SET	Thailand	1,366	-21.5%	0.2%	-13.5%
KOSPI	Korsel	2,168	5.3%	0.4%	-2.1%
SENSEX	India	36,738	-4.7%	1.1%	-10.9%
HSI	Hongkong	26,210	-7.1%	0.3%	-7.0%
NKY	Jepang	22,529	4.6%	0.4%	-5.1%
AS30	Australia	6,075	-10.4%	0.7%	-10.9%
IBOV	Brasil	99,160	-6.3%	-0.6%	-14.3%
DJI	Amerika	25,706	-4.3%	-1.4%	-9.9%
SXSP	Eropa	3,009	-6.1%	-0.7%	-11.6%
UKX	Inggris	6,050	-19.7%	-1.7%	-19.8%

  

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	21.29	1,533.9	-1.03	-4.61%
TINS	0.032	454.8	0.00	-1.75%
*Rp/US\$	14,410			

  

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.37%		
Kredit Bank IDR	12.64%		
BI 7-Days RR	4.25%	1.96%	2.29%
Fed Funds Target	0.25%	0.10%	0.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	0.30%	-0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.10%	-0.12%

  

dim US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI/ bbl	39.6	-34.4%	-1.3	-3.13%
CPO/ ton	562.8	23.7%	-0.9	-0.17%
Nikel/ ton	13,201	4.4%	-245.0	-1.82%
Timah/ ton	17,411	-4.3%	276.5	1.61%
Emas/tr. oz	1,803.6	27.1%	-5.3	-0.29%
Batu Bara/ ton	52.4	-30.0%	-0.1	-0.29%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.3	-22.0%	0.0	0.61%
Kedelai	8.9	3.2%	0.0	0.45%
Tembaga	6,300.4	8.5%	70.1	1.13%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street mayoritas ditutup melemah kecuali Nasdaq dipicu oleh kekhawatiran investor akan prospek pemulihan ekonomi seiring terus bertambahnya kasus baru covid19.

Saham-saham emiten yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi terutama di sektor transportasi seperti United Airlines, Delta Airlines, dan American Airlines terkoreksi lebih dari 5% sedangkan Carnival Corp, Royal Caribbean,serta Kohl masing-masing melemah -4.8%, -5.9%, -7.3%.

Indeks di bursa Wall Street menyentuh level terendah intradaynya setelah negara bagian Florida melaporkan rekor jumlah orang yang dirawat di rumah sakit karena covid19, angka tingkat kematian di negara bagian tersebut juga mengalami peningkatan. Tidak berbeda dengan apa yang terjadi di Florida, kasus baru harian covid19 di negara bagian California juga mencapai rekor kenaikan tertinggi sejak pandemi covid19 itu menyebar.

Tekanan terhadap indeks sendiri baru sedikit mereda setelah direktur institut nasional untuk penyakit menular dan alergi, Dr Anthony Fauci mengatakan bahwa kandidat calon vaksin covid19 produksi Moderna akan memasuki tahap uji coba fase tiga pada akhir bulan Juli.

- Dow Jones melemah +361 poin **(-1.39%)** pada level 25,706
- S&P 500 terkoreksi -18 poin **(-0.56%)** pada level 3,152
- Nasdaq menguat -55 poin **(+0.53%)** pada level 10,548
- EIDO turun -0.29 poin **(-1.5%)** pada level 19.07.

## Technical Ideas

Tertekannya mayoritas indeks di bursa global seiring terus meningkatnya kasus baru covid19 di Amerika dan terkoreksinya mayoritas harga komoditas diprediksi akan menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gaungan. **IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya** dengan *support* di level 5,020 dan *resistance* di level 5,095.

### Stocks

- **PTBA** (Buy). Support: Rp2,060, Resist: Rp2,140
- **CTRA** (Buy). Support: Rp640 Resist: Rp715
- **WIKA** (Buy). Support: Rp1,220 Resist: Rp1,315
- **AKRA** (Buy). Support: Rp2.440 Resist: Rp2.540

### ETFs

- **XPFT** (SELL). Support: Rp440, Resist: Rp438
- **XPID** (SELL). Support: Rp426, Resist: Rp429
- **XCLQ** (SELL). Support: Rp80, Resist: Rp82

# Morning Update

10 July 2020

## News Highlight

**PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)** melaporkan penjualan semen mulai terasa lemah memasuki kuartal II 2020. Anak usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk itu memperkirakan tren pelemahan pasar masih berlanjut pada semester kedua tahun ini. Makanya, mereka berniat menurunkan target kinerja.

Padahal volume dan nilai penjualan pada kuartal I 2020 masih naik. Volume penjualan, misalnya, tumbuh 5,58% *year on year* (yoy) menjadi 2,84 juta ton. Tren pertumbuhan itu melanjutkan catatan tahun lalu.

Apa daya, gempuran pandemi Covid-19 tak tertahankan. Volume penjualan semen SMCB turun drastis pada Mei tahun ini. Segmen pasar ritel sejatinya masih relatif stabil. Namun tidak demikian dengan segmen pasar proyek.

SMCB mencatat, banyak nilai proyek Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang turun karena anggaran dialihkan untuk membiayai penanganan Covid-19.

### **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**